

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN
SURAH AL-BAQARAH AYAT 30-39 DALAM TAFSIR
AL-MISHBAH KARYA PROF. M. QURAISH SHIHAB**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

ANITA HENUZHIA
NIM. 2021116339

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN
SURAH AL-BAQARAH AYAT 30-39 DALAM TAFSIR
AL-MISHBAH KARYA PROF. M. QURAISH SHIHAB**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

ANITA HENUZHIA
NIM. 2021116339

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita Henuzhia

NIM : 2021116339

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAH AL-BAQARAH AYAT 30-39 DALAM TAFSIR AL-MISBAH KARYA PROF.M.QURAISH SHIHAB**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Anita Henuzhia
2021116339

Aris Nurkhamidi, M.Ag

Pilangwetan 01/03 Kebonagung Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Anita Henuzhia

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

NAMA : ANITA HENUZHIA
NIM : 2021116339
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAH AL-BAQARAH AYAT 30-39 DALAM TAFSIR AL-MISBAH KARYA PROF.M.QURAISH SHIHAB

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2021
Pembimbing,



Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 19740510 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ANITA HENUZHIA**

NIM : **2021116339**

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN SURAH AL-BAQARAH AYAT 30-39 DALAM TAFSIR AL-MISBAH KARYA PROF. M. QURAISH SHIHAB**

Telah diujikan pada hari Rabu, 27 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Pengaji

Pengaji I

H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 19710617199803 1 003

Pengaji II

M. Adin Setyawan, M.Psi
NIP. 19920911201903 1 014

Pekalongan, 27 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Teruntuk semua yang berperan dalam hidupku,

Untuk Rabb ku, Allah SWT yang senantiasa mencurahkan nikmat, rahmat, dan anugerah-Nya kepada ku.

Untuk panutan ku, Nabi Muhammad SAW, yang menjadi uswah khasanah disetiap langkahku.

Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Puji Fahrurrozi & Ibu Heni Rosilawati. Terimakasih tak terhingga atas segala pengorbanan, jerih payah yang bapak ibu perjuangkan, yang senantiasa memberikan kasih sayang, do'a, perhatian dan dukungannya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan dan keselamatan dunia akhirat.

Untuk adik ku, Aura Aulia yang menjadi pelengkap dalam kesendirianku.

Untuk keluarga besar ku, Mbah Karyati, Pak dhe, Bu dhe, Pak Lek, Bu lek, Sepupu dan kerabat lainnya. Terimakasih atas dukungannya selama ini.

Untuk Bapak Nurul Huda, M.Pd selaku dosen wali selama mengenyam pendidikan di IAIN Pekalongan.

Untuk Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telaten membimbing dan membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Untuk seluruh jajaran civitas akademik IAIN Pekalongan, Rektor, Wakli Rektor, Dekan, Kajur, dosen dan seluruh Staff FTIK, yang memfasilitasiku dalam mengerjakan skripsi.

Untuk semua Guru-guru ku tercinta, dari mulai TK, SD, MTs N, MA dan Kyai & Bu Nyai Ponpes Daarul Mujahadah - Tegal, Ponpes At-tahiyyat Tahsinul Qur'an – Kab.Pekalongan. Tanpa keridhoan, keikhlasan, perjuangan dan do'a kalian aku tak bisa seperti sekarang ini.

Teman masa kecilku hingga saat ini selalu ada buat ku, Saryanti dan Eka Alfinita. Terimakasih selalu memberi dukungan dan motivasi untukku. Semoga ukhuwah yang kita jalin bisa sampai surga-Nya.

Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2916. Khususnya Mbak Wulan, Aini, Hanida, Mbak Dila, Nadiyah (WAHDAN), Mbak Alifah, Lilis Trisna dan Ina Yuli yang menjadi inspirasi, penyemangat dan penguat ku dalam perjalanan menempuh gelar sarjana ini.

Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini.

MOTTO

فَإِذَا عَزَّمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal. (Qs. Al-Imron: 159)

Abstrak

Henuzhia, Anita. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 30-39 dalam Tafsir Al-Misbah Karya Prof. M. Quraish Shihab*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Pekalongan. Pembimbing Skripsi : Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan Islam, Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 30-39, Tafsir Al-Misbah.

Al-Qur'an merupakan Pedoman hidup umat muslim, yang mengandung banyak isyarat tentang pendidikan bagi manusia, baik dalam berhubungan dengan Allah (habluminallah), berhubungan dengan sesama manusia (habluminannas) dan dengan alam semesta (habluminal alam). Salah satu ayat Al-Qur'an yang berisi pesan-pesan nilai-nilai pendidikan islam khususnya untuk peserta didik yaitu dalam surah Al-Baqarah ayat 30-39. Agar dapat menjalankan tugas sebagai khalifah di muka bumi ini, manusia perlu mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, baik dalam proses pengajaran, pengalaman, ketrampilan dan teknologi.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana tafsir Al-Misbah yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30-39? (2) Apa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30-39?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan tafsir Al-Misbah yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30-39. (2) Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30-39.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian kepustakaan (library research), karena data-data yang diteliti berupa naskah, buku, jurnal yang bersumber dari khazanah kepustakaan dengan sumber primer Kitab Tafsir Al-Misbah vol.1 karya Prof. M. Quraish Shihab. Sedangkan analisis data menggunakan *content analysis* dengan cara membaca, menelaah, menafsirkan, memverifikasi data yang berhasil dikumpulkan, kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, dalam Tafsir Al-Misbah Surah Al-Baqarah ayat 30-39 berisi tentang penciptaan manusia pertama dimuka bumi yang akan dijadikan khalifah / pemimpin oleh Allah SWT dan Allah menganugerahinya berupa potensi dan ilmu pengetahuan. Kedua, terdapat nilai-nilai pendidikan Islam dalam surah Al-Baqarah Ayat 30-39, yaitu nilai pendidikan akidah: Iman Kepada Allah SWT. Nilai Pendidikan Syariah: hubungan manusia dengan Allah SWT, Hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam. Nilai Pendidikan Akhlak: Saling menghormati dan menghargai, bersikap sopan dan santun dalam berinteraksi, tidak memiliki rasa dengki dan sompong. Nilai Pendidikan Ibadah: menuntut ilmu sebagai bentuk ibadah dan bertaubat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menuntun umat manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik manakala tidak ada bantuan dari beberapa pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bu Chusna Maulida, M.Pdi dan Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, mencerahkan tenaga dan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan serta kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi berlangsung.
5. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam membimbing penulis dari semester awal hingga akhir.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

7. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan masukannya yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin...

Pekalongan, 20 Oktober 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penelitian.....	12

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	14
1. Pengertian Nilai.....	14
2. Pengertian Pendidikan.....	16
3. Pengertian Pendidikan Islam.....	18
4. Dasar-Dasar Pendidikan Islam	19
5. Tujuan Pendidikan Islam.....	21
6. Ruang Lingkup Pendidikan Islam.....	22
7. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam	22
8. Macam-macam Nilai Pendidikan Islam	23
B. Penelitian Yang Relevan	44

C. Kerangka Berfikir	48
BAB III. NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAH AL-BAQARAH AYAT 30-39 DALAM TAFSIR AL-MISBAH KARYA PROF. M. QURAISH SHIHAB	

A. Biografi Muhammad Quraish Shihab	51
1. Latar Belakang Keluarga.....	51
2. Latar Belakang Pendidikan.....	53
3. Karya- Karya M. Quraish Shihab.....	59
4. Corak pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah	62
B. Kajian Surah Al-Baqarah ayat 30-39 dalam Tafsir Al-Misbah	64

BAB VI. NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAH AL-BAQARAH AYAT 30-39 DALAM TAFSIR AL-MISBAH KARYA PROF. M. QURAISH SHIHAB	
--	--

A. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 30-39	81
--	----

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN SURAH AL-
BAQARAH AYAT 30-39 DALAM TAFSIR AL-MISHBAH KARYA
PROF. M. QURAISH SHIHAB

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan Allah Swt dalam struktur yang paling baik diantara makhluk lain. Ia juga dilahirkan dalam keadaan fitrah, bersih dan tidak ternoda. Pengaruh-pengaruh yang datang kemudianlah yang akan menentukan seseorang dalam mengembangkan amanah sebagai khalifah-Nya. Manusia sejak lahir telah dibekali potensi masing-masing sebagai anugerah Tuhan untuk berilmu pengetahuan, yakni pendengaran, penglihatan dan hati (pikiran). Potensi itu berkembang sesuai dengan kebutuhan umat manusia sebagai khalifah Allah Swt, untuk mengatur dan menata kehidupan di bumi demi kemaslahatan akhirat. Salah satu upaya untuk mengembangkan potensi tersebut ialah pendidikan, baik pendidikan formal, informal maupun non formal.

Pendidikan diartikan sebagai suatu proses usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaanya dalam membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai dan dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda agar menjadi manusia yang sadar dan bertanggung

jawab atas tugas-tugas hidupnya sebagai manusia.¹ Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan masyarakat , bangsa dan negara.² Adapun pendidikan Islam menurut Al-Abrasyi ialah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan atau tulisan. Sedangkan menurut Merimba Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam³. Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan, pendidikan Islam ialah suatu proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan akhlak dan kepribadian. Karena itu pendidikan tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia (long live education). Tanpa pendidikan manusia tidak dapat memiliki etos keilmuan dan intelektualisme yang merupakan modal dasar untuk dapat berkontribusi maksimal dalam kehidupannya, baik dalam

¹Jalauddin dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hlm.21.

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,hlm 1.

³Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (jakarta: kalam mulia,2002), hlm.3.

hubungan vertikal dengan Allah Swt maupun hubungan horizontal dengan sesama manusia maupun makhluk lain.⁴ Itulah sebabnya sepanjang sejarah peradaban manusia pendidikan telah memainkan peran penting dalam pembentukan perilaku individu dan masyarakat.

Nilai adalah sifat yang melekat pada sesuatu, yang berhubungan dengan suatu objek yang dapat memberi arti dan bersifat abstrak serta bermanfaat bagi manusia sebagai pedoman dan bertingkah laku.⁵ Allah Swt memberikan anugerah berupa potensi kepada manusia yang harus dikembangkan dan harus diaktualisasikan agar dapat memberikan manfaat, faedah dan kemaslahatan hidupnya. Manusia sebagai khalifah wajib memiliki kemampuan mengatur, mengolah dan memanfaatkan alam dengan memaksimalkan segenap daya upaya dan potensi yang dikuasainya. Sebagai ‘abd atau hamba ia harus menjalankan seluruh aktivitasnya dalam rangka menghadap ridho Allah Swt. Berdasarkan pengakuan Islam terhadap fitrah dan potensi manusia maka dalam pendidikan agama Islam manusia perlu dididik sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma ajaran Islam.

Al-Qur'an memiliki peranan penting terhadap masyarakat, karena Al-Qur'an merupakan firman Allah swt berupa wahyu yang disampaikan oleh jibril kepada nabi Muhammad Saw, di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan

⁴Syamsul Nizan dan Muhammad Syaifuddin, *Isu-isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*(Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm.30.

⁵Achyar Zein, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an (Telaah Surah Al-Fatihah)", (*At-Tazakki*, Vol. 1 No. 1 juli-Desember 2017), hlm.61.

melalui ijihad. Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an itu terdiri dari dua prinsip besar yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut Aqidah, dan yang berhubungan dengan amal yang disebut Syariah.⁶

Al-Qur'an dijadikan sebagai acuan pokok dalam melaksanakan pendidikan Islam karena Al-Qur'an merupakan sumber nilai yang ada dalam kehidupan manusia. Hadits dijadikan sebagai sumber yang bisa dicontoh sebagai penjelasan Al-Qur'an. Oleh karena itu nilai-nilai yang ditanamkan melalui proses pendidikan haruslah diambil dan bersumber dari nilai-nilla yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi.⁷ Didalam Al-Qur'an terdapat bagian-bagian penting atau ada ayat-ayat tertentu yang secara langsung membicarakan tentang proses pendidikan Islam yang didalamnya mengandung unsur materi, tujuan, metode, dan evaluasi pendidikan seperti dijelaskan dalam surah An-Nahl ayat 125.

Surah Al-Baqarah yang berarti sapi betina adalah surah ke-2 dalam Al-Qur'an. Surah ini terdiri dari 286 ayat dan tergolong surah madaniyah, ia merupakan surah pertama yang diturunkan di Madinah, setelah surah Al-Muthafifin sebagai surah terakhir yang diturunkan di Mekkah, sebelum Hijrah, kecuali ayat 281 yang diturunkan di Mina saat peristiwa haji wada'.⁸ Surah Al-Baqarah adalah surah paling panjang diantara 114 surah didalam Al-Qur'an, mengandung 2 juz berlebih sepertiga dari Al-Qur'an.⁹ Surah Al-

⁶Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.19.

⁷Ibid., hlm.42.

⁸Muhammad Nasib Ar-rifa'i, Kemudahan Dari Allah Swt Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir jilid 1, (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm.73.

⁹Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz 1*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), hlm.141.

Baqarah ayat 30-39 menjelaskan bahwa sebelum kejadian Adam, Allah telah merencanakan agar manusia memikul tanggung jawab kekhilafahan di bumi, untuk maksud tersebut disamping tanah (jasmani) dan ruh illahi (akal dan ruhani), makhluk ini dianugerahi pula untuk mengetahui potensi nama dan fungsi benda-benda alam, pengalaman hidup di surga, baik yang berkaitan dengan kecuanan dan kenikmatannya, maupun rayuan iblis dan akibat buruknya, dan petunjuk-petunjuk keagamaan.¹⁰ Surah Al-Baqarah ayat 30-39 identik tentang penciptaan manusia sebagai khalifah, disatu sisi manusia ditunjuk sebagai khalifah disisi lain manusia sebagai subjek pendidikan. Muhammad Quraish Shihab adalah anak ke -5 dari 12 bersaudara, lahir di Lotassato, Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap), Sulawesi selatan. Pada tanggal 16 Februari 1944, yang bertepatan dengan bulan 22 Safar 1363 H.¹¹ Berasal dari keluarga keturunan Arab yang terpelajar putra dari Abdurrahman Shihab (1905-1986) adalah alumni Jam'iyyat al- Khair, Jakarta. Beliau seorang ulama tafsir yang semasa hidupnya merupakan cendekiawan terkemuka di Ujung Pandang, Ia adalah pendiri Universitas Muslim Indonesia (UMI) di Ujung Pandang dan juga staf pengajar, dengan jabatan guru besar pada Institut Agama Islam Negri Alauddi Ujung Pandang, dan sebutan Shihab adalah nama keluarga.¹²

¹⁰Sophia Azhar, Pendidikan Agama Islam (Transformasi Potensialitas ke aktualitas), (*Jurnal Idaarah*, Vol.1 No. 1 Juni 2017), hlm.99.

¹¹Anshori, *Penafsiran ayat-ayat gender menurut Muhammad Quraish Shihab*, (Jakarta : Visindo Media Pustaka, 2008), Hlm. 31.

¹²Alwi Shihab, *Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, (Bandung : Mizan, 1999), Hlm.6.

Sejak masa kanak-kanak, Muhammad Quraish Shihab telah terbiasa mengikuti pengajian tafsir yang diasuh ayahnya, setelah mendapatkan gelar Master dan Doktor di Universitas Al-Azhar, Kairo beliau juga pernah menjadi Rektor di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. M. Quraish Shihab adalah seorang muslim kontemporer Indonesia yang produktif. Dalam wakTU yang relatif singkat, dia mampu menghasilkan karya yang sangat banyak dan cukup bercorak. Sesuatu yang luar biasa, karya itu sangat populer dan bisa diterima diberbagai kalangan. Ditengah kesibukannya yang luar biasa sebagai dosen, pejabat tinggi, dan aktifitas organisasi, beliau masih sempat menulis berbagai karya ilmiah, baik yang berupa artikel ilmiah yang dipresentasikan dalam berbagai seminar, rubrik atau kolom yang dimuat dalam beragam surat kabar dan majalah, maupun buku-buku yang diterbitkan.¹³

Metode yang digunakan M.Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah ialah metode tahlili (analitik), yaitu metode yang menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dari berbagai seginya, sesuai dengan pandangan, kecenderungan, dan keinginan mufasirnya yang dihidangkannya secara runtut sesuai dengan peruntutan ayat-ayat dalam mushaf.¹⁴

Dari keterangan diatas, penulis tertarik untuk meneliti Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 30-39 dalam

¹³Kusmana, "M. Quraish shihab, membangun Citra Institusi" (Jakarta: IAIN Jakarta Press, 2002), Hlm. 257.

¹⁴M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013), cet II, Hlm. 378.

Tafsir Al-Misbah Karya Prof. M. Quraish Shihab. Penulis merasa tertantang untuk menelisik lebih jauh di dalam tafsir Al-misbah surah Al-Baqarah karya Prof.M.Quraish Shihab ayat 30-39 yang identik dengan penciptaan manusia sebagai khalifah, karena dari latar belakang beliau dan keluarga beliau serta pendidikan beliau nampak bahwa beliau memiliki kompetensi yang cukup menonjol dalam bidang tafsir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tafsir al-Misbah yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30-39?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30-39?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tafsir Al-Misbah yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30-39.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30-39.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang pendidikan agama Islam dengan mengungkap kandungan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an sebagai salah satu sumber pendidikan Islam.
- b. Dapat digunakan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Menambah pemahaman bagi peneliti, khususnya tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30-39.
- b. Dengan diketahuinya nilai-nilai pendidikan Islam dalam Surah Al-Baqarah ayat 30-39 diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pembaca dan sebagai salah satu literatur yang bermanfaat bagi pengembangan lingkup pendidikan.
- c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan diharapkan menjadi tambahan khazanah keilmuan yang berkualitas.
- d. Motivasi dan sumbangan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti penelitian yang serupa berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30-39.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan atau *library research*, yang dimaksud dengan meriset atau

membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi yang berada di perpustakaan tanpa memerlukan riset atau kegiatan lapangan. Serangkaian kegiatan ini, berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.¹⁵

Keberadaan literatur merupakan sebuah keharusan dalam sebuah penelitian, maka disinilah jenis penelitian kepustakaan atau *library research* berperan penting sebagai sebuah proses untuk memecahkan berbagai masalah penelitian.¹⁶

Berdasarkan pemaparan di atas bisa diartikulkan bahwa kepustakaan atau *library research* adalah proses pencarian pemecahan masalah untuk mendapatkan hasil akhir terbaik dengan menggunakan literatur berupa buku-buku yang berada di perpustakaan tanpa melakukan riset atau penelitian lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan *hermeneutika*. *Hermeneutika* merupakan salah satu pendekatan penelitian yang berkaitan langsung dengan penafsiran.

3. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, artinya sumber tersebut berkaitan

¹⁵Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004),Hlm.2-3.

¹⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:PT.Raja Grasindo Persada, 2010),Hlm.42.

langsung dengan objek yang diletiti.¹⁷ Dalam penelitian ini sumber utamanya yaitu Tafsir Al-Mishbah : pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an Volume 1 karya Prof. M. Quraish Shihab, penerbit Lentera Hati, Tahun terbit 2002.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder berkaitan dengan karya-karya yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Bisa berbentuk buku, jurnal, artikel, maupun sumber dari media internet. Khususnya karya-karya dari para penulis yang berbicara tentang nilai pendidikan Islam dan kajian-kajian Al-Qur'an Lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelaahan naskah, terutama studi pustaka yaitu dilakukan dengan cara penelusuran terhadap buku-buku, majalah, surat kabar serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan cara membaca, memahami, mengidentifikasi, menganalisa, serta membandingkan data-data yang satu dengan yang lainnya setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan sifatnya masing-masing dalam bab-bab tertentu untuk mempermudah analisa.¹⁸

Langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data riset keputakaan

¹⁷Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.137.

¹⁸Anis Fuad dan Kandung sapto Nugroho, *panduan praktis penelitian kualitatif*, (yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.61.

yaitu:

- a. Menyiapkan alat perlengkapan, seperti pensil atau pulpen dan kertas catatan.
- b. Menyusun bibliografi kerja. Bibliografi kerja adalah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Sebagian besar sumber utama bibliografi kerja berasal dari koleksi perpustakaan dengan memanfaatkan alat bantu bibliografi yang tersedia di perpustakaan.
- c. Mengatur waktu.
- d. Membaca dan membuat catatan penelitian.¹⁹

5. Teknik analisis data

Setelah data-data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menentukan metode analisis. Metode analisis yang digunakan ialah content analysis, yakni investigasi textual melalui analisis ilmiah terhadap isi peran suatu komunikasi, khususnya isi peran komunikasi yang terungkap dalam media cetak atau buku. Upaya menafsirkan ide atau gagasan “nilai pendidikan Islam” dari tafsir Al-Mishbah, kemudian ide-ide itu dianalisis secara mendalam dan seksama. Guna memperoleh nilai metode *content analysis* maka prosedur kerja yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

¹⁹Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm.16.

1. Tahap deskripsi, yaitu tahap menghubungkan semua data yang telah terkumpul dengan permasalahan yang ingin dipecahkan.
2. Tahap klasifikasi, yakni pengelompokan data yang sudah dideskripsikan ke bagian-bagian masing-masing.
3. Tahap analisis, yaitu data-data yang telah diklasifikasi selanjutnya dianalisis menurut struktur kemudian dianalisis kembali dengan pendekatan deskriptif analitis dan kritis.
4. Tahap interpretasi data, yaitu tahap untuk menafsirkan dan memahami hasil analisis.
5. Tahap evaluasi, yaitu tahap untuk mengevaluasi kembali data yang sudah selesai dianalisis dan diinterpretasi agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.
6. Simpulan akhir, berisi poin-poin penting dan saran.²⁰

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami gambaran secara umum tentang skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan beserta garis besarnya, sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berlaku sebagai acuan dasar dalam melakukan penelitian ini. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

²⁰Anshari, "Hermeneutika Sebagai Teori dan Metode Interpretasi", (Makassar: *Jurnal Sawerigading*, Vol. 15, No. 2, 2009), hlm. 191.

Bab II berisi tentang definisi-definisi yang menjadi pokok pembahasan, serta telaah surah yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Diantara pembahasannya yaitu Nilai-nilai pendidikan Islam yang terbagi dalam tiga poin yakni: pengertian nilai, macam-macam nilai, nilai-nilai pendidikan Islam. Pendidikan Islam juga terbagi menjadi lima poin yakni: pengertian pendidikan, pengertian pendidikan Islam, sumber pendidikan Islam, ruang lingkup pendidikan Islam, dan tujuan pendidikan Islam.

Bab III berisi tentang gambaran umum, biografi tokoh M. Quraish Shihab dan metode penafsiran, pembahasan surah Al-Baqarah ayat 30-39 meliputi terjemah, penafsiran surah Al-Baqarah ayat 30-39 dalam tafsir Al-Mishbah, serta nilai-nilai pendidikan Islam kajian tafsir Al-Mishbah.

Bab IV Berisi tentang analisis penafsiran dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam surah Al-Baqarah ayat 30-39. Hal ini merupakan pensintesisan dari pemikiran M.Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah.

Bab V Penutup yang terdapat dua poin yaitu kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan :

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surah Al-Baqarah Ayat 30-39 dalam Tafsir Al-Misbah Karya Prof.M.Quraish Shihab maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Tafsir yang terkandung dalam Surah Al-Baqarah ayat 30-39

Dalam Tafsir Al-Misbah karya Prof. M. Quraish Shihab surah Al-Baqarah ayat 30-33 berisi tentang penciptaan manusia pertama di muka bumi yaitu nabi Adam As, yang akan dijadikan sebagai khalifah (pemimpin) di bumi, Allah SWT juga menganugerahinya potensi dan mengajarkannya ilmu yaitu dapat mengetahui nama-nama benda dan dapat menjelaskan fungsinya sehingga dapat mengelola bumi dengan baik. Ayat 34 berisi setelah nabi Adam As dapat menyebutkan dan menjelaskan fungsi benda-benda maka Allah SWT memerintahkan malaikat dan iblis untuk sujud kepada nabi Adam As sebagai bentuk penghormatan. Namun, dengan sikap angkuhnya iblis menolak karena iblis merasa dirinya lebih baik dan lebih tinggi dari nabi Adam As. Ayat 35-36 berisi tentang tipu daya iblis kepada nabi Adam As dan istrinya, Allah SWT memerintahkan nabi Adam As dan istrinya untuk menempati surga, menikmati makanan apa saja kecuali satu pohon yang mana mereka dilarang untuk mendekatinya terlebih memakannya. Namun,

iblis menggodanya sehingga mereka tergoda dan melanggar larangan Allah SWT akibat dari perbuatannya Allah SWT menurunkan mereka berdua ke bumi. Ayat 37-39 berisi nabi Adam As menerima ilham dari Allah Swt untuk bertaubat atas kesalahan yang telah dilakukannya. Allah SWT juga memberinya petunjuk, Allah Swt menegaskan bahwa orang yang tidak mau mengikuti petunjuk-petunjuk-Nya dan mendustakan ayat-ayat-Nya maka akan di masukkan kedalam neraka.

2. Nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam surah Al-Baqarah ayat 30-39.

Berdasarkan hasil penelitian dalam Surah Al-Baqarah ayat 30-39 dalam Tafsir Al-Misbah karya Prof.M.Quraish Shihab maka terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya sebagai berikut:

- a. Nilai Pendidikan Aqidah atau keimanan

Dalam Tafsir Al-Misbah karya Prof.M.Quraish Shihab Surah Al-Baqarah ayat 39 mengandung nilai pendidikan keimanan atau aqidah yaitu Iman kepada Allah Swt.

- b. Nilai Pendidikan Syariah

Dalam Tafsir Al-Misbah karya Prof.M.Quraish Shihab Surah Al-Baqarah ayat 35-36 dan ayat 38 mengandung nilai pendidikan syari'ah yaitu hubungan manusia dengan Tuhannya (hablumminallah), hubungan manusia dengan sesama manusia (hablumminannas).

- c. Nilai Pendidikan Akhlak

Dalam Tafsir Al-Misbah karya Prof.M.Quraish Shihab Surah Al-Baqarah ayat 30 dan ayat 34 mengandung nilai pendidikan akhlak yaitu

saling menghormati dan menghargai, sopan santun dalam berinteraksi dengan orang lain, tidak sompong dan tidak dengki.

d. Nilai Pendidikan Ibadah

Dalam Tafsir Al-Misbah karya Prof.M.Quraish Shihab Surah Al-Baqarah ayat 31-33 dan ayat 37 mengandung nilai pendidikan ibadah yaitu menuntut ilmu dan bertaubat.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diungkapkan peneliti berdasarkan temuan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Orang tua merupakan pendidik utama dalam keluarga yang wajib memberikan penanaman pendidikan akidah sejak dini sehingga kelak ketika anak tumbuh ia dapat menjadi hamba yang beriman kepada Allah SWT dan terhindar dari kekafiran yang dapat membawa ke neraka selama-lamanya.
2. Sebagai seorang pendidik baik orang tua maupun guru memberi pemahaman dan praktik mengenai pendidikan akhlak sangat penting, supaya tercipta ketentraman, kenyamanan dan keindahan dalam kehidupan bermasyarakat. Bukan hanya itu tapi juga pendidikan syari'ah dan ibadah.
3. Memberikan dukungan kepada anak dan peserta didik agar giat dan semangat menuntut ilmu sebagai bentuk ibadah, karena dengan ilmu seseorang dapat memberikan manfaat dan mengelola kehidupan ini.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan pada peneliti, maka dirasa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitiannya.

Daftar Pustaka

- Nashih, Abdullah Ulwan. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Hamid, Abdul. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlik Tasawuf*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Zein, Achyar. 2017. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an (Telaah Surah Al-Fatihah). Yogyakarta: At-Tazzaki: *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.1 No.3 Juli-Desember.
- Farid, Ahmad. 2008. *Pohon Iman Menyirami Iman Agar Tumbuh dan Berkembang*. Solo: Pustaka Arafah.
- Shihab, Alwy. 1999. *Islam Inklusif : Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*. Bandung : Mizan
- Fuad, Anis dan Kandung sapto Nugroho. 2014. *panduan praktis penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anshari. 2009. Hermeneutika Sebagai Teori dan Metode Interpretasi, Makassar: Jurnal Sawerigadin Vol. 15 No.2.
- Taufiq Ari Nugroho, Bekti dan Mustaidah. 2017. Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PNPM Mandiri. *Salatiga: Jurnal Peneltian*, Vol. 11 No. 1.
- Kurniawan, Beni. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Amzah.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Angraeni, Destri. 2017. Nilai-niai Pendidikan Islam Yang terkandung dalam Kisah Nabi Nuh As. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Lampung : UIN Raden Intan.
- Bahtiar, Edi. 1999. Mencari Format Baru Penafsiran di Indonesia: Telaah Terhadap Pemikiran M. Quraish Shihab. Yogyakarta: *Tesis Master IAIN Sunan Kalijaga*.

- Kartika Putri, Fauziah. 2016. Nilai-nilai Pendidikan Dalam Qur'an Surah Al-Jumu'ah ayat 1-5 serta Implikasinya terhadap Proses Pembelajaran. *Jurnal Tarbawy* Vol. 3 No. 2.
- Firawati. 2017. Transformasi Sosial dalam Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Kabupaten Sidenreng Rappang. Enrengkang: *Jurnal Pendidikan* Vol.1 No.2.
- Zain bin Ibrahim bin Ibrahim, Habib. 1998. *Mengenal Mudah Rukun Islam, Rukun Iman, Rukun Ihsan Secara Terpadu*. Bandung: Al- Bayan.
- M.Arifin, H. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : PT.Bina Aksara.
- M. Frederspiel, Howard. 1996. *Kajian al-Qur'an di Indonesia dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab*, alih bahasa Tajul Arifin. Bandung: Mizan.
- Ibnu Abil, Imam Izz al-Hanafi. 2016. *Tahdzib Syarah Aqidah Thahawiyah*. Jakarta: Darul Haq
- Jalauddin dan Abdullah. 2012. *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan*,. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Kusman. 2002. M. Quraish shihab, membangun Citra Institusi. *Jakarta: IAIN Jakarta Press*.
- Masduki, Mahfudz. 2012. *Tafsir al-Misbah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, Mauluddin dkk. 2015. *Cahaya, Cinta dan Canda M.Quraish Shihab*. Tangerang : Lentera Hati.
- Toriquddin, Moh. 2008. *Sekularitas Tasawuf(Membumikan Tasawuf Dalam Dunia Modern)*. Yogyakarta: UIN Malang Press.
- Rifa'i, Moh. 2013. *Risalah Tuntunan Shalat lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Musyafa', M. 2019. Nilai- Nilai Penddikan islam Dalam Surah Al-Kahfi ayat 60-82 Menurut M.Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : IAIN Pekalongan.
- Shalih Al-'Utsaimin, Muhammad. 2015. *Syarah Adab dan Memanfaatkan Menuntut Ilmu*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Quraish Shihab, M. 2009. *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. 1-15. Tangerang: Lentera Hati.

- Quraish Shihab, M. 2013. *Kaidah Tafsir*. Tanggerang: Lentera Hati.cet II,
- Baidan, Nashruddin. 2005. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nurhuda. 2018. Penghalang Mencari Ilmu Dalam Berbagai Perspektif: kajian Perbandingan Pemikiran Para Ulama Salaf. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 2.
- Bakry, Omar. 1993. *Akhlaq Islami*. Bandung: Angkasa
- Fauzan al-Fauzan, Shalih bin. 2015. *Panduan Lengkap Membenahi Akidah*. Jakarta: Darul Haq.
- Rizal, Syamsul. 2018. Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf. Bogor: *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam* Vol 07, No.1.
- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah.
- Abdul Qadir Jawas, Yazid. 2004. *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, Semarang: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Ali, Zainuddin. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk. 1995. *filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.